

bersih segala kekeasaan dan pengoeasaan bangsa2 Barat diseloeroeh Asia Timoor Raja. Selama disalah seotoe daerah masih ada sisa2 kekeasaan bangsa Kroea, teranglah keamanan kita masih teroes terantjam. Soenggoehpoen di Djawa, memoeroet keterangan beberapa orang jg mengetahoei benar, kedaannja boleh dikata paling normal diseloeroeh Asia Timoor Raja, tetapi djangnalah sekali-kali kita loepkana, bahoea dikeliling Indonesia peperangan itoe masih bergelora dengan heibat. Tiap2 saat amat boleh djadi moesoeh mendekati kita. Dimana kita berkejakinan, bahoea tiada moengkin kesedjahteraan rakjat diseloeroeh Asia dapat tertjapai selama masih ada sisa2 pengeasaan bangsa2 Barat, maka soedah selajaknjalah kemenangan akhir dari pada Balatentara Nippon itoe haroeslah tertjapai lebih dahoelee.

Konsekwensi dari pada kejakinan itoe tak boekan dan tak lain, ialah kesanggcepan kita oentoeek memberikan sokongan kita sebesar-besarnja kepada Balatentara Dai-Nippon, agar selekas-lekasnja tertjapai kemenangan akhir jang serba gilang gemilang, tidak sadja di Djawa atau di Indonesia, tetapi diseloeroeh Asia Timoor Raja. Karena itoealah kemenangan schir itoe oleh Poetera dianggap sebagai toedjoean jg pertama. Kemenangan itoe boekan kemenangan Nippon sadja, tetapi haroes kita fahankan sebagai kemenangan kita rakjat Indonesia; sebab tidak dengan kemenangan itoe, moestailah rakjat kita akan beroleh tempat berharga sebagai daerah dari Persatoean Asia Timoor Raja.

Toedjoean dari pada Poetera jg ke-doea, jaitoe membentoeek masjarakat baroe diseloeroeh Asia Timoor Raja; masjarakat baroe jg serba sehat dan keat, selamat dan sedjahtera, tidak lagi dikoeasai oleh bangsa Kroea akan tetapi sanggoep mengoeroes diri sendiri sebagai Persatoean Rakjat Asia dalam oemoemnja dan Rakjat Asia Timoor Raja dalam choesoemnja. Rakjat kita sebagai sebagian dari pada rakjat Asia jg bersatoe itoe, dengan sendiri akan toeroet mengenjatkan kenikmatan hidoep selamat dan bahagia diseloeroeh Asia jg kini terkenal dengan seboetan "Kemakmoeran bersama". Disinilah saja ingin melepaskan pertanjaan Indoesia terlepas dari ikatan Asia Timoor Raja?" Laloe maoe kemana! Djawabnja tak soekar; soedah pasti akan masoek poela kearah keboedakan Kroea. Kemoengkinan lain tak ada. Karena itoealah soedah terang seterang-terangnja, bahoea tiap2 orang jg soenggoeh2 tak ingin melihat hidoep sebagai boedak bangsa Kroea, haroeslah toeroet berdjaoe-oepaja oentoeek sigera dapat dibentoeeknja Persatoean Asia Timoor Raja dengan dasar Kemakmoeran Bersama. Bagi mereka jg kini masih hidoep didalam ideologie lama, baiklah diperingatkan, bahoea djaman sekarang boekanlah djaman negerid dan bangsa2 ketjil hidoep beresendirian; sebaliknja kini adalah djaman persatoean2 besar, jg semoeanja wadjib mengedjar Persatoean Keloearga Manceasia, sebagai telah sedjak 2603 ta-hoen ditjitatjitakan oleh bangsa Nippon, terkenal dengan seboetan HAKKO ITJIOE berasal dari sabda Tenno jg Maha moelja.

Pendengar2 jg terhormat.

Sampailah sekarang kita pada saatnja membitjarakan isi dari pada Gerakan Poetera. Dimoeka soedah tergambar sifat dan bentoeek Poetera sebagai badan persatoean rakjat jg seboelat-boelatnja, tidak berpisah sekali-kali, bahkan bersatoe boelat poela dengan Pemerintah serta segala bagian2nja. Makoed dan toedjoean ta' lain ialah memoesatkan segala tenaga rakjat oentoeek mentjapaikan kemenangan bagi Balatentara Dai Nippon dan memoedakan merintah dalam oesahanja membentoeek masjarakat baroe di Djawa, sebagai anggauta jg berharga dari pada lingoengan Kemakmoeran Bersama diseloeroeh Asia Timoor.

Bacaimanakah

MUSEUM TAMANISWA
DEWANTARA KIRTI GRIVA

303

6/4